

PERAN BURUH TANI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI PADA BURUH TANI PEREMPUAN DESA MELATI JAYA KECAMATAN SEMENDAWAI TIMUR KABUPATEN OKU TIMUR)

Isnayati Nur¹

Isnayatinur_uin@radenfatah.ac.id

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Permasalahan kebutuhan hidup dalam keluarga yang semakin meningkat, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi, ditambah lagi kebutuhan anak-anak ketika masuk masa sekolah menuntut kepala keluarga untuk menambah penghasilannya sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga terutama pemenuhan kebutuhan primer. Adanya permasalahan ini menuntut perempuan dalam hal ini adalah ibu untuk turut membantu ayah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pendapatan, konsumsi, tabungan, peran gender dan kontribusi ekonomi buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Peningkatan kesejahteraan para keluarga buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU Timur dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tingkat pendapatan yang diterima oleh buruh tani perempuan, peningkatan konsumsi dan tabungan para buruh tani perempuan, peran gender para buruh tani perempuan yang tidak hanya melakukan peran domestik tetapi juga peran publik dan kemasyarakatan serta adanya kontribusi para buruh tani perempuan di dalam keluarga baik kontribusi rumah tangga maupun kontribusi ekonomi.

Keywords: *Buruh Tani Perempuan, Pendapatan, Kesejahteraan*

Abstract: Problems of increasing family living needs, higher prices for basic necessities, plus the needs of children when they enter school require the head of the family to supplement their income so that they can meet the needs of the family, especially meeting primary needs. The existence of this problem demands that women in this case are mothers to help fathers in meeting their daily needs. This study aims to analyze the extent of income, consumption, savings, gender roles and economic contribution of women farm laborers in Melati Jaya Village, Semendawai Timur District, OKU Timur Regency in improving family welfare. Increasing the welfare of the families of women farm workers in Melati Jaya Village, Semendawai Timur District, East OKU Regency is influenced by several things, namely the level of income received by women farm workers, increasing consumption and savings of women farm workers, the gender role of women farm workers who do not only do domestic role but also the role of the public and society as well as the

contribution of women farm workers in the family both household contributions and economic contributions.

Keywords: *Women Farmers, Income, Welfare*

I. PENDAHULUAN

Keluarga adalah tempat terpenting bagi seseorang karena merupakan tempat pendidikan pertama kali, dan di dalam keluarga pula seseorang paling banyak bergaul serta mengenal kehidupan (Setiadi, 2011). Dalam hubungan keluarga, ayah dan ibu sama-sama mempunyai kewajiban dan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan demi terjalannya keluarga yang harmonis, rukun, dan damai. Kedudukan ayah dan ibu juga memiliki hak yang sama dalam menciptakan kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Hal menjadi pembeda antara suami dan istri pada dasarnya hanya terletak pada aspek biologis.

Pada dasarnya, dalam keberhasilan kehidupan berkeluarga yang bahagia dan sejahtera tidak bisa terlepas dari peranan besar seorang ibu. Baik membimbing, mendidik dan mengarahkan anak-anaknya serta mendampingi suami bahkan membantu pekerjaan suami dalam meringankan bebannya. Namun, dalam masyarakat masih sangat kental dengan anggapan bahwa suami menjadi subjek utama dalam kehidupan keluarga sebagai tulang punggung dengan tugas pokok mencari nafkah untuk menghidupi anggota keluarganya. Sedangkan sosok ibu masih masuk pada subjek kedua dalam keluarga dengan kewajiban mengurus anak-anak di rumah. Namun sekarang, peranan istri dapat dibagi menjadi dua. Pertama peranan istri sebagai pengatur rumah tangga (ibu rumah tangga) dan kedua istri sebagai sosok kedua setelah ayah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Fakta penguat lainnya bahwa kadangkala istri justru menjadi penyelamat ekonomi keluarga.

Persoalan yang muncul seiring dengan berkembangnya zaman adalah bahwa kebutuhan hidup dalam keluarga semakin meningkat, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin tinggi. Ditambah lagi kebutuhan anak-anak ketika masuk masa sekolah menuntut kepala keluarga untuk menambah penghasilannya sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga terutama pemenuhan kebutuhan primer.

Adanya permasalahan ini menuntut perempuan dalam hal ini adalah ibu untuk turut membantu ayah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Seiring perkembangan zaman, pada dasarnya perempuan mempunyai dua peran ganda dimana para perempuan selain menjalankan kodratnya sebagai seorang ibu dan istri juga memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Hal itu disebabkan karena tuntutan ekonomi rumah tangga yang semakin berat serta bertambahnya jumlah anggota keluarga yang menambah beban pengeluaran dan pendapatan suami yang tidak mencukupi. Bagi masyarakat pedesaan, pendapatan yang rendah menjadi pemicu adanya peran ganda para perempuan. Bagi perempuan di desa, bekerja merupakan hal yang sudah biasa bahkan sudah biasa dilakukan sejak masa kanak-kanak mulai dari membantu pekerjaan orang tua di rumah, berdagang di pasar, berkebun maupun bertani di sawah.

Banyak fakta dan pendapat yang menunjukkan bahwa sesungguhnya beban kerja wanita pedesaan cukup berat. Di Jawa pada umumnya wanita mempunyai peran domestik, sedangkan pria mempunyai peran di sektor publik, sehingga kegiatan mencari nafkah lebih diperankan oleh pria sementara itu wanita berperan dalam mengatur rumah tangga. Tetapi kenyataan itu berubah dengan makin banyaknya wanita dalam rumah tangga yang turut bekerja, terutama terjadi di pedesaan.

Indonesia merupakan negara agraris dengan lahan perkebunan dan persawahan yang sangat luas sehingga mayoritas penduduknya mengandalkan bercocok tanam sebagai mata pencaharian. Pada umumnya, daerah persawahan berada di pedesaan. Maka tidak heran bila sebagian besar sektor pertanian dikelola oleh masyarakat pedesaan. Sama halnya dengan masyarakat di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur yang mana sektor pertanian menjadi sektor yang paling dominan sehingga masih banyak penduduk desa di Desa Melati Jaya yang mengandalkan penghidupan dari bertani.

Kegiatan bertani oleh mayoritas penduduk Desa Melati Jaya tidak hanya dilakukan oleh kepala keluarga saja namun juga sudah melibatkan ibu-ibu rumah tangga untuk turut serta dalam kegiatan tersebut dengan tujuan membantu menambah pengasilan keluarga. Dalam dunia pertanian tenaga kerja perempuan

lebih sering digunakan karena dalam pertanian khususnya petani padi perempuan disini mempunyai peran mulai dari menanam, membersihkan rumput hingga proses panen pun tenaga perempuan masih tetap digunakan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga tidak dapat terlepas dari adanya unsur pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan. Para buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur merupakan buruh yang memperoleh pendapatan hanya dari pekerjaan sebagai buruh tani. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya pilihan lain untuk tetap memperoleh penghasilan demi terpenuhinya kebutuhan keluarga selain dengan menjadi buruh tani meskipun upah yang diberikan tergolong rendah. Jika kita perhatikan, pekerjaan sebagai buruh tani banyak memerlukan tenaga sehingga tidak semua orang dapat melakukan pekerjaan ini terlebih pekerjaan jenis ini dilakukan oleh kaum perempuan, juga pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan tenaga yang dikeluarkan, selain terdapat masalah kesehatan juga terdapat masalah lain yang tak terduga. Sehingga pendapatan yang diperoleh tidak maksimal.

II. KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

- 1. Pendapatan.** Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya (Sukirno, 2006).
- 2. Konsumsi.** Konsumsi adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi tidak termasuk konsumsi, karena barang dan jasa itu tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Barang dan jasa dalam proses produksi ini digunakan untuk memproduksi barang lain (James, 2001).
- 3. Tabungan.** Tabungan adalah sebagian pendapatan rumah tangga yang tidak dibayarkan untuk pajak maupun konsumsi. Atau dengan kata lain tabungan adalah sebagian pendapatan yang tidak dikonsumsi. Menurut Metwally, tabungan

adalah selisih langsung antara pendapatan dan konsumsi (Supriyanto, 2005). Waud mengemukakan bahwa tabungan ini adalah bagian yang disisakan atau porsi dari pendapatan disposabel yang ditahan oleh sektor rumah tangga untuk tidak dibelanjakan (Waud, 1992).

4. **Peran gender.** Peran gender merupakan aspek pembagian kerja gender antara suami-istri yang disepakati, serta didasari oleh sikap saling memahami dan saling mengerti. Pembagian kerja tersebut tidak dilakukan berdasarkan konsep tubuh laki-laki dan tubuh perempuan, melainkan atas kerjasama yang harmonis dalam membangun keluarga (Nurlian & Daulay, 2008).
5. **Kontribusi ekonomi perempuan.** Kontribusi ekonomi perempuan merupakan persentase sumbangan materi dan non materi yang didapatkan dari hasil bekerja sebagai buruh petani terhadap pendapatan keluarganya. Kontribusi ekonomi perempuan yakni peran perempuan dalam menjalankan fungsi ekonomi keluarga yang merupakan proporsi antara pendapatan istri dengan pendapatan total keluarga (Puspitawati, 2009).
6. **Kesejahteraan.** Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila (Fahrudin, 2012).

Hipotesis

1. Pengaruh pendapatan buruh tani perempuan terhadap kesejahteraan keluarga.
 H_0 : pendapatan buruh tani perempuan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga
 H_{a1} : pendapatan buruh tani perempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga
2. Pengaruh konsumsi buruh tani perempuan terhadap kesejahteraan keluarga

H₀₂: Konsumsi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a2}: Konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

3. Pengaruh tabungan buruh tani perempuan terhadap kesejahteraan keluarga.

H₀₃: Tabungantidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a3}: Tabungan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

4. Pengaruh peran gender terhadap kesejahteraan keluarga

H₀₄: Peran Gender tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a4}: Peran Gender berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

5. Pengaruh kontribusi ekonomi perempuan terhadap kesejahteraan keluarga.

H₀₅: Kontribusi ekonomi perempuan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a5}: Kontribusi ekonomi perempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

III. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di **Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur**. Pemilihan lokasi ini karena di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur sebagian besar ibu rumah tangganya bekerja sebagai buruh tani di sawah hal ini dikarenakan sebagian besar lahan sebagai mata pencaharian adalah lahan persawahan.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif bertujuan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013).

Sampel dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 838 keluarga.

Tabel 1.1

Jumlah Buruh Tani Perempuan

No	Keterangan	Jumlah
1	Buruh Tani Perempuan	838
	Total	838

Sumber: Data Desa Melati Jaya Tahun 2019

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 responden buruh tani perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada para buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel yang dalam pertanyaannya sudah disediakan alternatif pilihan jawaban.

b. Dokumentasi

Metode dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik (Sukmadinata, 2012). Adapun dokumentasi dari penelitian ini diperoleh dari pihak Pemerintahan Desa Melati Jaya tentang jumlah penduduk dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- a. **Uji Normalitas.** Uji ini bertujuan untuk mengkaji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. **Uji Multikolinieritas.** Uji ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel dependen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan VIF (*variance inflation factors*) dengan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* :

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) :

1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.

2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. **Uji Heteroskedastisitas.** Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali, cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SPREID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan ZPRED (Ghozali, 2011). Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas juga diuji dengan melihat hasil diagnosa adanya ketidaksamaan heteroskedastisitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai residual masing-masing independen. Jika signifikasi antara variabel independen $<0,05$ maka tidak terjadi masalah heteoskesdastisitas, tetapi jika signifikasi $>0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan dalam penelitian karena variabel independen dalam penelitian lebih dari dua. Analisis regresi berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel namun masih

menunjukkan dalam diagram linear yang sama. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan

X₁ = Pendapatan

X₂ = Konsumsi

X₃ = Tabungan

a = Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b₁b₂b₃ = Koefisien Regresi Variabel X

3. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisiensi regresi dengan nilai t_{tabel} (nilai hitung tabel kritis) dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana jumlah n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel (Ghozali, 2011).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H₀₁ : pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a1} : pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H₀₂ : Konsumsi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a2} : Konsumsi berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H₀₃ : Tabungan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a3} : Tabungan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H₀₄ : Peran Gender tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan

keluarga

H_{a4} : Peran Gender berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{05} : Kontribusi ekonomi perempuan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

H_{a5} : Kontribusi ekonomi perempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga

2) Menentukan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} didapat berdasarkan perhitungan sebagai berikut dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05% :

n = Jumlah Observasi

k = Jumlah Variabel Penelitian $db = n - k - 1$

3) Menarik kesimpulan

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu pendapatan (x_1), konsumsi (x_2) dan tabungan (x_3) yang dimasukkan model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kesejahteraan (y). Tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) dan derajat bebas (db) = $(n - k)$ dan $(k - 1)$ dimana n jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Antara lain dengan kriteria pengambilan keputusan: (1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig \leq 0.05$), maka H_a diterima, hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen; (2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas > nilai signifikan ($Sig \geq 0.05$),

maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1) Menentukan hipotesis

H_0 : pendapatan, konsumsi, tabungan, peran gender, dan kontribusi ekonomi perempuan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

H_a : pendapatan, konsumsi, tabungan, peran gender, dan kontribusi ekonomi perempuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

2) Menentukan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} didapat berdasarkan perhitungan sebagai berikut menggunakan nilai signifikan 0,05 :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel penelitian $Db = n - k - 1$

3) Menarik kesimpulan

a. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*), ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan *Adjusted R Square* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R Square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Selain melakukan uji F, uji t dan uji R^2 perlu juga dicari koefisien determinasi parsial (R^2), digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu pendapatan, konsumsi, tabungan, peran gender, dan

kontribusi ekonomi perempuan pada buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur.

Landasan Teori

Buruh Tani Perempuan

Buruh tani perempuan adalah seorang perempuan yang bekerja dengan orang lain sebagai buruh dalam mengelola lahan pertanian dengan berbagai jenis pekerjaan seperti penanam, membersihkan rumput ataupun memanen dengan imbalan berupa upah dari pemilik lahan. Peran buruh tani perempuan berarti bahwa para buruh tani perempuan mempunyai kewajiban yang harus mereka jalankan di masyarakat demi mewujudkan harapan-harapan yang diinginkan yaitu dalam hal kewajibannya sebagai buruh tani perempuan yang bekerja menggarap lahan para pemilik lahan dengan upah sebagai imbalannya.

Teori Pendapatan

Pendapatan adalah besarnya imbalan yang diterima sebagai hasil dari penyelesaian pekerjaan yang menjadi profesi seseorang, perusahaan, ataupun kelompok organisasi lainnya dalam bentuk gaji, upah, sewa, komisi, dan lain-lain. Jumlah pendapatan yang diterima pada umumnya selalu dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan. Hal ini disebabkan karena besarnya pendapatan yang diterima dapat menutupi berapa banyak konsumsi yang harus dikeluarkan. Jika seluruh kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dapat terpenuhi maka seseorang dapat dikatakan sejahtera demikian sebaliknya. Jika dikaitkan dengan pendapatan buruh tani perempuan bahwa pendapatan mereka diklasifikasikan sebagai pendapatan total buruh tani, yaitu besarnya pendapatan total anggota keluarga yang diperoleh dari penjumlahan pendapatan pokok dari penghasilan sebagai pekerja buruh tani.

Teori Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumsi adalah semua penggunaan barang dan jasa

yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi tidak termasuk konsumsi, karena barang dan jasa itu tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Barang dan jasa dalam proses produksi ini digunakan untuk memproduksi barang lain (James, 2001). Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik (Soekartawi, 2012). Secara ekonomi tindakan yang dilakukan seseorang apabila memperoleh pendapatan atau kekayaan merupakan membelanjakan atau mengeluarkannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik untuk dirinya, maupun untuk keluarganya.

Teori Tabungan

Tabungan adalah sebagian pendapatan rumah tangga yang tidak dibayarkan untuk pajak maupun konsumsi. Atau dengan kata lain tabungan adalah sebagian pendapatan yang tidak dikonsumsi. tabungan dalam Islam jelas merupakan sebuah konsekuensi atau respon dan prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewahan karena Allah sangat mengutuk perbuatan *israf* (pemborosan) dan *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna), serta mereka (diri sendiri serta keturunannya) dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir. Sumber-sumber daya yang telah disediakan Allah harus dipergunakan untuk digunakan oleh pemiliknya (dalam batasan-batasan yang ditetapkan Allah) atau diperuntukan bagi orang lain sehingga memenuhi tujuan dasar penciptaannya. Membiarkannya menganggur dan tidak memanfaatkannya bagi tujuan-tujuan konsumsi yang benar dan bukan untuk pengembangan barang-barang umum lewat kontribusi kesejahteraan (zakat, sedekah atau pembayaran semacamnya) atau untuk investasi produktif dikecam oleh Islam.

Peran Gender

Peran gender merupakan aspek pembagian kerja gender antara suami-istri yang disepakati, serta didasari oleh sikap saling memahami dan saling mengerti. Pembagian kerja tersebut tidak dilakukan berdasarkan konsep tubuh laki-laki dan tubuh perempuan, melainkan atas kerjasama yang harmonis dalam membangun keluarga (Nurlian & Daulay, 2008). Pada era saat ini, Sejalan dengan makin terbukanya kesempatan belajar dan bekerja bagi perempuan, lambat laun kaum perempuan menyadari ketimpangan dan ketidakadilan perlakuan masyarakat terhadap dirinya. Muncul gerakan-gerakan emansipasi kaum perempuan sebagai reaksi terhadap perubahan sosial.

Menurut Mosser (1993), mengemukakan adanya tiga kategori peranan gender (*triple role*) yaitu (Moser, 1993):

- a. Peranan produktif atau peran publik, yakni peranan yang dikerjakan perempuan dan laki-laki untuk memperoleh bayaran/upah secara tunai atau sejenisnya.
- b. Peranan reproduktif atau peran domestik, yakni peranan yang berhubungan dengan tanggung jawab pengasuhan anak dan tugas-tugas domestik yang dibutuhkan untuk menjamin pemeliharaan dan reproduksi tenaga kerja yang menyangkut kelangsungan keluarga.
- c. Peranan pengelolaan masyarakat dan politik atau peran kemasyarakatan.

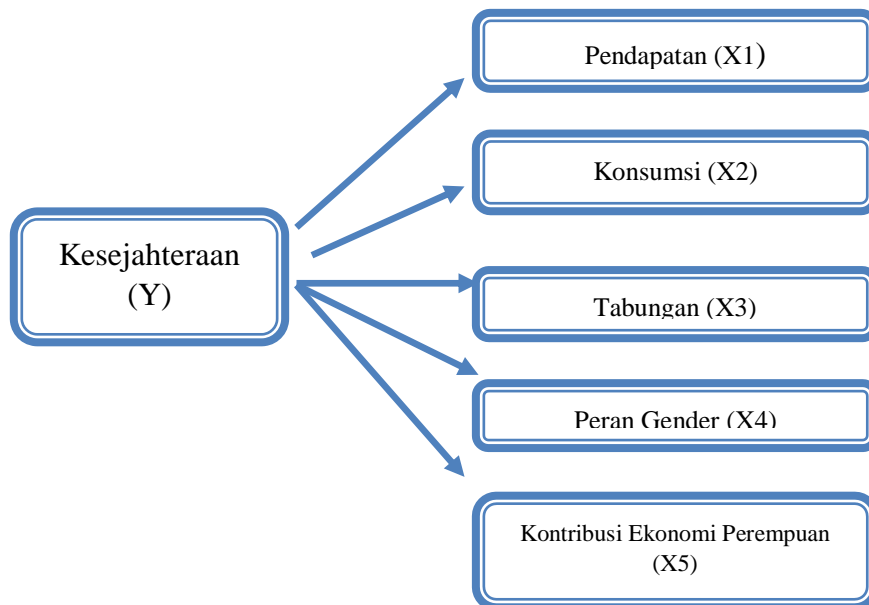
Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta

(Rohman, 2010). Harta merupakan hal penting dalam mencapai kesejahteraan umat. Namun tidak juga menutup kemungkinan bahwa harta juga dapat menjadi ujian dan bencana bagi manusia. Al-Ghazali menempatkan urutan prioritasnya dalam urutan yang kelima dalam maqasid al-shari'ah. Keimanan dan harta benda sangat diperlukan dalam kebahagiaan manusia. Namun imanlah yang membantu menyuntikkan suatu disiplin dan makna, sehingga dapat menghantarkan harta sesuai tujuan syariah.

Kerangka Pikir

Berdasarkan pada penjelasan teori diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pendapatan yang diterima oleh buruh tani perempuan, tingkat konsumsi keluarga, tabungan yang dihasilkan oleh buruh perempuan serta peran gender dalam tiga peran yaitu domestik, privat, dan kemasyarakatan dan kontribusi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Wilayah Desa yang digunakan penelitian merupakan wilayah pertanian rakyat terluas di Kabupaten Oku Timur yang penggarapannya dilakukan secara mandiri tanpa ada struktur dari pihak lain, baik pihak pemerintah atau swasta. Sehingga pekerjaan dapat terjadi sewaktu-waktu karena yang dilakukan para buruh tani sesuai dengan keinginan dan perintah dari pemilik lahan pertanian masing-masing.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini guna menggambarkan keadaan responden untuk memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu 1) berdasarkan jenis kelamin, seluruh responden adalah berjenis kelamin perempuan. 2) berdasarkan umur, terdapat tiga tingkatan umur responden yaitu 19,1% berumur 21-29 tahun, 38,2% berumur 30-39 tahun, dan 42,7% berumur lebih dari 40 tahun. 3) berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh data 53,9% berpendidikan Sekolah Dasar, 19,1% Sekolah Menengah Pertama, dan 27% Sekolah Menengah Akhir. 4) berdasarkan lama bekerja diperoleh data 30,3% bekerja 2-10 tahun, 64% bekerja 11-39 tahun, dan 5,7% bekerja lebih dari 40 tahun.

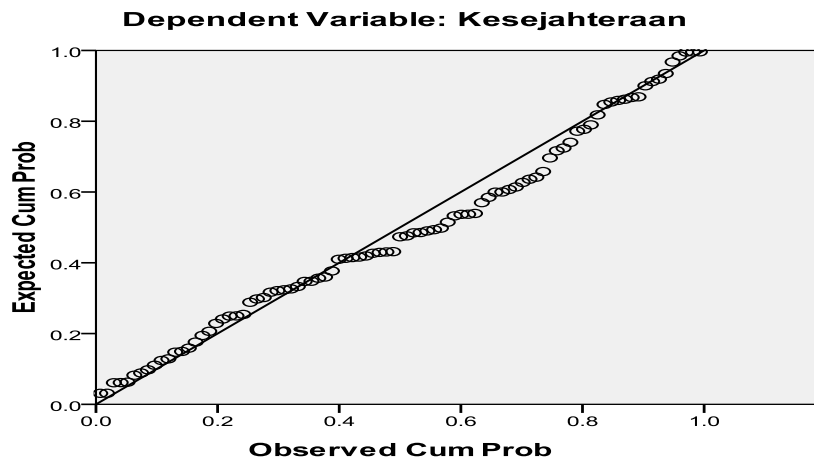
Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data ditunjukkan pada gambar berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena bentuk histogram yang *simetris*, tidak condong ke kiri dan tidak condong ke kanan. Hal ini juga dikuatkan dengan gambar *Normal P.Plot* yang menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menuju pola distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

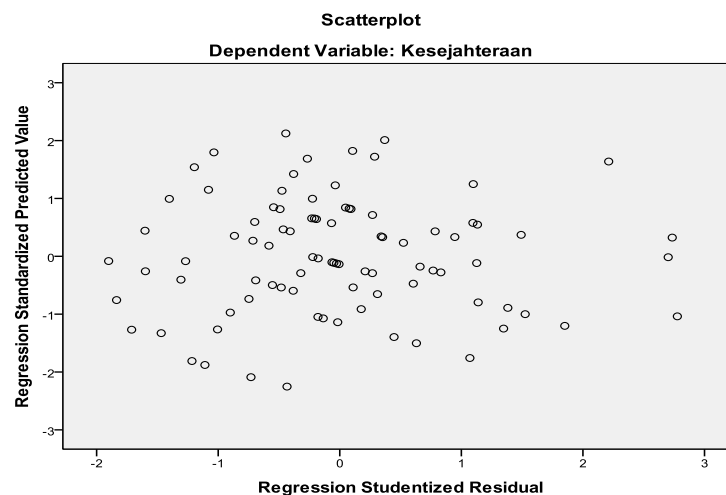
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.452	.404		1.119	.266		
Pendapatan	.928	.062	.840	14.986	.000	.938	1.066
Konsumsi	.314	.164	.378	2.921	.048	.867	1.154
Tabungan	.293	.145	.400	3.024	.046	.791	1.265
Peran Gender	.510	.070	.520	6.578	.018	.511	1.956
Kontribusi Ekonomi	.648	.070	.540	9.693	.009	.493	2.030

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Dari Tabel diatas menunjukkan hasil nilai VIF pada variabel pendapatan sebesar $1,066 < 10$, variabel konsumsi sebesar $1.154 < 10$, variabel tabungan sebesar $1.265 < 10$, variabel peran gender $1.956 < 10$, variabel kontribusi ekonomi $2.030 < 10$ Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antas variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut gambar yang disajikan di bawah ini:



Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga sehingga model layak untuk memprediksi kesejahteraan berdasarkan pengaruh dari variabel

pendapatan, konsumsi, tabungan, peran gender, dan kontribusi ekonomi perempuan.

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.452	.404		1.119	.266		
Pendapatan	.928	.062	.840	14.986	.000	.938	1.066
Konsumsi	.314	.164	.378	2.921	.048	.867	1.154
Tabungan	.293	.145	.400	3.024	.046	.791	1.265
Peran Gender	.510	.070	.520	6.578	.018	.511	1.956
Kontribusi Ekonomi	.648	.070	.540	9.693	.009	.493	2.030

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan hasil diatas maka dihasilkan persamaan berikut ini:

$$Y = 0.452 + 0.928X_1 + 0.314X_2 + 0.293X_3 + 0.510X_4 + 0.648X_5$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan

a = 0.452

b₁X₁ = 0.928

b₂X₂ = 0.314

b₃X₃ = 0.293

b₄X₄ = 0.510

b₅X₅ = 0.648

e = tingkat error, tingkat kesalahan

- a. Pengaruh variabel pendapatan (X₁) secara individu/parsial terhadap kesejahteraan buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai

Timur Kabupaten Oku Timur. Berdasarkan tabel 3.21 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pendapatan (X_1) sebesar = 14.986 terhadap kesejahteraan (Y) hal ini berarti $t_{hitung} 14.986 > t_{tabel} 1,988$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan (X_1) terhadap kesejahteraan (Y).

- b. Pengaruh variabel konsumsi (X_2) secara individu/parsial terhadap kesejahteraan buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur. Berdasarkan tabel 3.21 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel konsumsi (X_2) sebesar = 2.921 terhadap kesejahteraan (Y) hal ini berarti $t_{hitung} 2.921 > t_{tabel} 1,988$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan konsumsi (X_2) terhadap kesejahteraan (Y).
- c. Pengaruh variabel tabungan (X_3) secara individu/parsial terhadap kesejahteraan buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur. Berdasarkan tabel 3.21 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel tabungan (X_3) sebesar = 3.024 terhadap kesejahteraan (Y) hal ini berarti $t_{hitung} 3.024 > t_{tabel} 1,988$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan tabungan (X_3) terhadap kesejahteraan (Y).
- d. Pengaruh variabel peran gender (X_4) secara individu/parsial terhadap kesejahteraan buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur. Berdasarkan tabel 3.21 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel peran gender (X_4) sebesar = 6.578 terhadap kesejahteraan (Y) hal ini berarti $t_{hitung} 6.578 > t_{tabel} 1,988$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan peran gender (X_4) terhadap kesejahteraan (Y).
- e. Pengaruh variabel kontribusi ekonomi perempuan (X_5) secara individu/parsial terhadap kesejahteraan buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur. Berdasarkan tabel 3.21 diatas, maka dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kontribusi ekonomi perempuan (X_5)

sebesar = 9.693 terhadap kesejahteraan (Y) hal ini berarti thitung 9.693 > ttabel 1,988 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan kontribusi ekonomi perempuan (X₅) terhadap kesejahteraan (Y).

Uji F (Simultan)

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.587	5	1.917	51.195	.000 ^a
Residual	3.109	83	.037		
Total	12.696	88			

a. Predictors: (Constant), Kontribusi Ekonomi, Tabungan, Pendapatan, Peran Gender, Konsumsi

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui f_{hitung} adalah 51.195. Kemudian f_{tabel} dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = k - 1$ atau $4 - 1 = 3$, dan $df_2 n - k$ atau $89 - 4 = 85$ (k adalah jumlah variabel). Maka didapat f_{tabel} adalah 2,71. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai $F_{hitung} 51.195 > F_{tabel} 2,71$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendapatan, konsumsi dan tabungan terhadap kesejahteraan buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur.

Uji Koefisien Determinasi R Square (R²)

Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.740	.19353	1.842

a. Predictors: (Constant), Kontribusi Ekonomi, Tabungan, Pendapatan, Peran Gender, Konsumsi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.755	.740	.19353	1.842

a. Predictors: (Constant), Kontribusi Ekonomi, Tabungan, Pendapatan, Peran Gender, Konsumsi

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan tabel diatas, hasil output di atas menunjukkan bahwa pada kolom Adjusted R Square diketahui jumlah persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,740 atau 74,0%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (variabel pendapatan, konsumsi, tabungan, peran gender, dan kontribusi ekonomi perempuan) terhadap variabel terikat (kesejahteraan) adalah sebesar 74,0%, sedangkan sisanya ($100 - 74,0\% = 26,0\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil dari variabel pendapatan dilihat dari uji T yang menunjukkan kontribusi pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan yang dibuktikan pada uji T dengan nilai T hitung sebesar 14.986 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin rendah pendapatan yang dihasilkan oleh para buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur maka berdampak pada semakin rendah pula kesejahteraan keluarga. Pada variabel konsumsi, diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 2.921 dan nilai signifikan sebesar 0.048. Hal ini berarti semakin terpenuhinya pengeluaran untuk konsumsi maka berdampak pada semakin peningkatan kesejahteraan keluarga. Variabel tabungan, dapat diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh tabungan terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 3.024 dan nilai signifikan sebesar 0,046. Variabel peran gender, dapat

diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh tabungan terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 6.578 dan nilai signifikan sebesar 0.018. Hal ini berarti bahwa semakin besar peranan gender dalam hal ini adalah para buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur maka akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga mereka. Variabel kontribusi ekonomi perempuan, dapat diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh tabungan terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 9.693 dan nilai signifikan sebesar 0.009. Hal ini berarti bahwa semakin besar kontribusi ekonomi perempuan dalam hal ini adalah para buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur maka akan besar pengaruhnya pada peningkatan kesejahteraan keluarga mereka.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan 89 responden keluarga sebagai sampel dari buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur diperoleh keterangan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari uji T yang menunjukkan kontribusi pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan yang dibuktikan pada uji T dengan nilai T hitung sebesar 14.986 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin tinggi atau meningkatnya pendapatan yang dihasilkan oleh para buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur maka akan meningkat pula kesejahteraan keluarga. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah pendapatan yang dihasilkan oleh para buruh tani perempuan di desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur maka berdampak pada semakin rendah pula kesejahteraan keluarga.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden sebagai sampel dari buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku

Timur diperoleh hasil bahwa konsumsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Hal ini dapat diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 2.921 dan nilai signifikan sebesar 0.048. Hal ini berarti semakin meningkatnya konsumsi suatu keluarga maka berdampak pada semakin meningkatnya kesejahteraan keluarga.

3. Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden sebagai sampel dari buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur diperoleh hasil bahwa tabungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Dapat diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh tabungan terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 3.024 dan nilai signifikan sebesar 0,046. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tabungan yang dimiliki dan mampu disisihkan oleh para buruh tani perempuan maka akan semakin meningkat juga tingkat kesejahteraan keluarga mereka.
4. Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden sebagai sampel dari buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur diperoleh hasil bahwa peran gender berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Hal ini dapat diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh tabungan terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 6.578 dan nilai signifikan sebesar 0.018. Hal ini berarti bahwa semakin besar peranan gender dalam hal ini adalah para buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur maka akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga mereka dimana akan diikuti dengan peningkatan kesejahteraan keluarga mereka.
5. Berdasarkan hasil penelitian dari 89 responden sebagai sampel dari buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur diperoleh hasil bahwa kontribusi ekonomi perempuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Hal ini dapat diketahui dengan uji parsialnya yang menunjukkan kontribusi pengaruh

tabungan terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 9.693 dan nilai signifikan sebesar 0.009. Hal ini berarti bahwa semakin besar kontribusi ekonomi perempuan dalam hal ini adalah para buruh tani perempuan di Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur maka akan besar pengaruhnya pada peningkatan kesejahteraan keluarga mereka.

Saran

1. Perlu adanya kerjasama antara suami dan istri sebagai pelaku utama keluarga untuk turut bekerja sama menerapkan peran gender dalam melaksanakan perannya baik peran domestik, publik, dan peran kemasyarakatan untuk meringankan beban pekerjaan keduanya sehingga dapat bersinergi dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera.
2. Pemanfaatan waktu luang untuk melakukan kegiatan yang produktif sehingga dapat perempuan dapat memberikan kontribusi lebih kepada keluarga untuk menciptakan keluarga sejahtera.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk membuat pernyataan yang lebih efektif dan efisien dan mudah dipahami oleh responden sehingga dapat menghemat waktu dalam pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- James, Michael. 2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia.
- Rohman, Abdur. 2010. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Setiadi, Elly M. 2011. *Usman Kolip, Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, Cet. 1.
- Soekartawi. 2012. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Supriyanto, Eko. 2005. *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islami dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waud, R.N. 1992. *Microeconomics*. New York : Harper Collins.
- Herien Puspitawati. 2009. Pengaruh Nilai Ekonomi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Subjektif. *Jurn. Ilm. Kel. & Kons* , 7.
- Nurlian dan Harmona Daulay. 2008. Kesetaraan Gender dalam Pembagian Kerja pada Keluarga Petani Ladang (Studi Kasus Analisa Isu Gender pada Keluarga Petani

Ladang di Desa Cot Rambong, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, NAD),
Jurnal Harmoni Sosial, Volume II, No. 2.